

INTEREST RELATIONSHIP WITH STUDENT LEARNING RESULT IN LEARNING BIOLOGY IN CLASS XI SMA NEGERI 14 PEKANBARU

Apriani Azmi, Yuslim Fauziah. Arnentis

Email: Aprilriani@ymail.com, YuslimFauziah@gmail.com, Ar_tis @ymail.com

Phone: +6281276603249

Study Program of Biology Education, Faculty of teacher training and Education
University of Riau

Abstrack: *This study aims to determine the relationship of interest with student learning outcomes on learning biology class XI SMA Negeri 14 Pekanbaru. Penelitian conducted in January to February 2017. This type of research is a correlation research that aims to see whether there is a relationship between two variables or multiple variables. The subjects of this study were students of class XI IPA 1 academic year 2016/2017 which amounted to 34 students consisting of 22 female students and 12 male students. The sample determination was done by survey method. The research instrument used is a closed questionnaire consisting of 25 statements and 5 indicators of feelings of pleasure, interest, student attention, student involvement and student learning outcomes that comprise aspects of cognitive aspects. The data collected was analyzed using SPSS version 20.00 for windows based on the calculation using Likert scale to know the relationship of interest with learning outcomes. The results showed that the relationship of interest with student learning outcomes on the cognitive aspect to get the value of calculation r of coefficient of product moment correlation is 0.602 which means significant 5% significance level (0.349). Furthermore it can be said that $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, so the hypothesis accepted and the nature of the relationship of interest with cognitive learning outcomes is positive with strong category.*

Keywords: *Student's Interest And Learning Outcomes, Correlation.*

HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS XI SMA NEGERI 14 PEKANBARU

Apriani azmi, yuslim fauziah. Arnentis

Email: Aprilriani@ymail.com, YuslimFauziah@gmail.com, Ar_tis @ymail.com

Phone: +6281276603249

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi dikelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari sampai Febuari 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Subjek penelitian ini siswa kelas XI IPA 1 tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 22 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki. Penentuan sampel dilakukan dengan metode survei. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup yang terdiri dari 25 pernyataan dan 5 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa yang terdiri aspek aspek kognitif. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS versi 20.00 for windows berdasarkan perhitungan menggunakan skala Likert untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan minat dengan hasil belajar siswa pada aspek kognitif memperoleh nilai r hitung koefisien korelasi product moment adalah 0,602 yang berarti signifikan dengan taraf signifikansi 5 % (0,349). Selanjutnya dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga hipotesis diterima dan sifat hubungan minat dengan hasil belajar kognitif adalah positif dengan kategori kuat.

Kata Kunci: Minat dan Hasil Belajar Siswa, Korelasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab 1 pasal 1 yaitu: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. (Moh. Uzer Usman, (dalamnya Ressa arsita,2014).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketrikatan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto,2005). Minat sangat berpengaruh untuk mendorong siswa mencapai hasil belajar yang baik biasa ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku saat belajar. Semakin tinggi hasil belajar, semakin besar minat belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar, tidak akan mungkin bisa melakukan aktivitas belajar. (Usman effendi dan Juhaya S Praja, 1993)

Keberhasilan pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan dinyatakan lewat sikap. Dengan demikian hasil belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh siswa apabila siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana.2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang ada dalam tubuh individu, seperti intelegensi,minat,bakat, motivasi,gaya belajar (Slameto,2005). Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa minat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru biologi di SMA N 14 Pekanbaru, menunjukkan bahwa minat belajar siswa saat ini masih rendah . Rendahnya minat siswa dapat dilihat dari keaktifan, keseriusan, pemahaman dan hasil belajar siswa. Siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, malu bertanya, sehingga kurangnya interaksi baik antara siswa dengan guru maupun sesama siswa. Hasil belajar yang ditemukan di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan dan pencapaian hasil belajar siswa belum maksimal. Kendala yang dihadapi guru di kelas adalah siswa cepat bosan dan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran saat penyampaian materi biologi berupa teori dan konsep di kelas. Masih ada nilai siswa yang berada dibawah KKM, dimana nilai KKM yang ditetapkan di SMA N 14 Pekanbaru tahun 2016/2017 menunjukkan yakni 78.

METODE PEMBELAJARAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent*) (X) yaitu minat belajar siswa dan variabel terikat (*dependent*) (Y) yaitu hasil belajar. Metode yang digunakan adalah metode survei yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan informasi melalui pedoman angket atau kuisioner dan wawancara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA1 SMA N 14 Pekanbaru pada bulan Maret Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa XI IPA SMA N 14 Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017, yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 22 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki. Angket tertutup yang diberikan kepada siswa kelas XI IPA SMA N 14 Pekanbaru. Penganalisaan data menggunakan program SPSS versi 20.00 *for windows*. Hasil jawaban angket dianalisis kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data diperoleh dari data primer berupa angket dan data sekunder berupa hasil ulangan harian siswa pada pembelajaran biologi. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert dengan skor 1-4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun analisis data dengan menggunakan angket pada setiap indikator minat dikelompokkan seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Minat belajar siswa pada pembelajaran biologi

No	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Perasaan Senang	3,44	Sangat Baik
2	Kertarikan	3,40	Sangat Baik
3	Perhatian Siswa	3,40	Sangat baik
4	Keterlibatan Siswa	3,18	baik
	Rata -rata	3,35	Baik

Pada Tabel 1 dapat dilihat skor rata-rata keseluruhan indikator minat belajar pada pembelajaran biologi memperoleh nilai sebesar 3,35 dengan kategori baik. Dengan demikian hubungan minat belajar siswa pada pembelajaran biologi ini di senangi dengan baik oleh siswa.

Pada indikator perasaan senang memperoleh skor rata-rata 3,44 dengan kategori sangat baik dikarenakan memiliki kemauan yang baik dari dalam dirinya untuk mempelajari pembelajaran biologi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhibin Syah (2001) minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, maka ia akan senantiasa mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan senang menekuninya dengan sungguh- sungguh tanpa adanya paksaan. Hasil belajar

adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil pada setiap pelajaran (Dimiyati dan Mudjiono,2006)

Pada indikator ketertarikan memperoleh skor rata-rata 3,40 dengan kategori Sangat baik dimana proses pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, sehingga siswa semangat dan tertarik untuk mengikuti pelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat WS.Winkel dalam Kurjono (2010), ketertarikan itu muncul karena sifat objek yang membuat menarik atau karena ada perasaan senang terhadap objek atau pelajaran tersebut. Selain itu menurut Lockmono,(1994) menyatakan minat dapat diartikan kecendrungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu .

Indikator perhatian memperoleh skor rata-rata 3,40 dengan kategori sangat baik disebabkan karena cara guru mengajar dalam pembelajaran biologi memberikan suatu rangsangan yang baik dan dapat menarik perhatian siswa. Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Siswa akan bersemangat belajar jika guru dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga akan muncul ketertarikan siswa dalam belajar dan hasil belajar yang dicapai akan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kurt Singer (1987) “Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya”.

Pada indikator keterlibatan siswa memperoleh skor rata-rata 3,18 dengan kategori baik, . Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran. Keseriusan dalam belajar tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, jika minat belajar ada didalam diri siswa maka ia akan berusaha serius untuk belajar dan memiliki keinginan untuk berhasil. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (2016) bahwa seorang anak yang minatnya sudah ada dalam proses pembelajaran akan berusaha belajar dengan tekun untuk memperoleh hasil yang baik.

Hasil belajar kognitif siswa

Berdasarkan data sekunder berupa nilai rata-rata UH dengan materi sistem pencemaran yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi di SMA N 14 pekanbaru, persentase hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif pada pembelajaran biologi

NO	Interval	Kategori	N	Persentase (%)
1	94 – 100	Baik Sekali	1	2,94%
2	87 – 93	Baik	12	35,29%
3	80 – 86	Cukup	21	61,77%
4	73 – 79	Kurang	0	0,00
5	≤ 72	Sangat Kurang	0	0,00
Jumlah			34	100%
Rata-rata				83,74
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kognitif siswa adalah 83,74 dengan kategori Cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran biologi dikelas XI SMA N 14 Pekanbaru sudah cukup baik. Dari 34 siswa yang mengikuti UH pada materi sistem pencemaran, sebanyak 2,94% memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 35,29% memperoleh nilai dengan kategori baik, dan 61,77% memperoleh nilai dengan kategori cukup baik. Nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 80, sementara nilai KKM adalah 78 maka dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh siswa dikelas XI IPA SMA N 14 Pekanbaru pada pembelajaran biologi telah tuntas.

Hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori cukup baik, hal ini dapat terjadi karena kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi dikelas. UH sebaiknya dilaksanakan pada jam pelajaran pertama sehingga siswa dapat berkonsentrasi menjawab soal dan mendapatkan nilai yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudy Purwanto (2011) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang kurang baik disebabkan karena terlalu lelahnya siswa akibat banyaknya kegiatan disekolah, sebaiknya guru harus lebih kreatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan agar siswa mendapatkan pembelajaran yang baik, maka diperoleh lebih banyak upaya-upaya untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hubungan minat dengan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran biologi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan minat siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA N 14 Pekanbaru. Analisis data korelasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Dari hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan hasil belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis pertama pada penelitian ini, digunakan teknik korelasi product moment. Uji korelasi product moment yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y, dengan taraf signifikan 5% dan $n = 32$

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Korelasi Antara X dengan Y

Variabel		Harga r		Keterangan
X	Y	r hitung	r tabel	
Minat	Hasil belajar kognitif	0,602	0.349	Positif kuat

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa perolehan koefisien korelasi product moment adalah 0,602 yang berarti signifikan dengan taraf signifikansi 5 % (0,349). Selanjutnya dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga hipotesis diterima dan sifat hubungan minat dengan hasil belajar kognitif adalah positif dengan kategori kuat. Maka, setiap kenaikan skor/nilai minat akan diikuti dengan kenaikan skor/nilai hasil belajar kognitif. Sebaliknya, apabila minat mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan penurunan hasil belajar.

Dengan analisis koefisien korelasi, diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 0,362. Hal ini dapat diartikan bahwa minat memiliki kontribusi pengaruh sebesar 36,2% terhadap hasil belajar pada aspek kognitif dan selebihnya 63,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak ditentukan pada penelitian ini seperti faktor lingkungan, keluarga Menurut Dalyono dalam Djamarah (2012), Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan hasil yang rendah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut ini. Terdapat hubungan positif sedang antara minat dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 14 Pekanbaru dengan nilai koefisien korelasi atau r hitung sebesar 0,602 dengan taraf signifikansi 5%. persepsi siswa pada penelitian ini memberikan Kontribusi pengaruh sebesar 36,2%.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru biologi SMA/Sederajat untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif agar guru dapat meningkatkan minat siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Sekolah agar dapat meningkatkan sarana prasarana untuk dapat menunjang proses pembelajaran biologi di sekolah, karena faktor eksternal seperti lingkungan sekolah memiliki kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa.
3. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru perlu memperhatikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan pada perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2004. Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya. Kencana. Jakarta
- Anas Sudijono. 2001. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ardi. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. (Online), (<http://www.psychologymania.com/2012/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>) diakses pada 6 Agustus 2013.

- Arifuddin.2009.Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas Xi IPS SMA Negeri 2 Singaraja. Laporan tidak dipublikasikan.
- Arikunto Suharmini. (2009), Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Penerbit Bina Aksara, Jakarta
- Aritonang. K.T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur 7(10):11-21
- Hamalik, 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2016. Teori Motivasi & Pengukurannya. Bumi Aksara. Jakarta.
- Husein Umar. 2002. Metode Riset Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kurt Singer. 1987. Membina Hasrat Belajar di Sekolah. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin syah. 2001. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Cet.I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Game Team Terhadap Siswa Kelas XI IPA SMA Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011. Jurnal Pendidikan. Hlm. 3.
- Slameto, 2005. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta. Bandung.
- S. Nasution. 1998. Didaktik Azas-Azas Mengajar,.Bandung; Jemmars.
- Sumadi Suryabrata.1984. Psikologi Pendidikan, Jakarta : Rajawali

Usman Efendi dan Juhaya S Praja. 1993. Pengantar Psikologi. Bandung: Angkasa

Wina Sanjaya. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media

W.S,Winkel. 1991. Psikologi Pengajaran. Jakarta : PT. Grasindo

Zainal Mustafa EQ. 2009. Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Graha Ilmu. Yogyakarta